

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian seminar adalah suatu pertemuan yang bersifat ilmiah untuk membahas masalah tertentu dengan prasarana serta tanggapan melalui suatu diskusi untuk mendapatkan suatu keputusan bersama mengenai masalah yang diteliti (Yani, 2018). Menurut salah satu ahli yang dikutip dari *Oxford Advanced Dictionary*, seminar adalah suatu bentuk pembelajaran di sekolah atau universitas di mana isu-isu permasalahan dan didiskusikan dengan para profesor dan pakar di bidangnya. Dapat disimpulkan pengertian seminar secara umum adalah seminar diadakan bukan hanya untuk menentukan keputusan dari suatu masalah yang dibicarakan, tetapi untuk membahas masalah secara menyeluruh dan juga untuk menyelesaikan masalah yang ada.

Secara umum, sebuah pertemuan dapat dikatakan sebagai seminar jika dilibatkan berbagai pihak, yaitu; Pemateri, Moderator, Pembawa Acara, Pembahas, Notulen, dan Pendengar. Pemateri sebagai pihak utama yang bertugas sebagai penyaji materi pembahasan dalam sebuah seminar, sedangkan moderator bertugas memimpin acara dan menetapkan setiap peraturan yang ada. Pihak yang tidak harus ada dalam suatu seminar adalah pembawa acara dan pembahas. Tugas pembawa acara adalah membuka dan menutup seminar, juga bertugas mengenalkan semua pihak yang terlibat dalam seminar yang

diselenggarakan, sedangkan pembahas biasanya dihadirkan dalam acara seminar tugas akhir atau penelitian. Notulen bertugas untuk mencatat hal-hal penting dan pendengar bertugas untuk memberikan tanggapan yang disampaikan oleh pemateri (Anggraini, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai efektivitas standar operasional prosedur menunjukkan bahwa dampak penerapan standar operasional prosedur dalam suatu perusahaan sangat berdampak baik, sehingga penerapan standar operasional prosedur dianjurkan untuk dijadikan sebagai standarisasi perusahaan. Seminar hasil yang dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Desember 2022 bertujuan untuk membagikan dan mendiskusikan hasil penelitian dengan judul “Penerapan Standar Operasional Prosedur Pengadaan, Penerimaan, dan Penyimpanan dalam Kegiatan Praktikum Pengolahan Makanan di Universitas Pelita Harapan”. Setelah melakukan observasi dan juga wawancara dengan narasumber yaitu ketua laboratorium terkait, secara garis besar pengolahan makanan sudah memiliki konsep standar operasional prosedur, namun hanya disosialisasikan secara verbal dan membutuhkan standar operasional prosedur yang lebih terperinci secara tertulis.

Menurut salah satu ahli standar operasional prosedur adalah pedoman yang dipakai untuk membenarkan bahwa aktivitas operasional organisasi maupun perusahaan dapat berjalan secara baik dan lancar (Sailendra, 2015). Standar Operasional Prosedur merupakan suatu sistem yang dirancang guna menertibkan, merapikan, dan memudahkan suatu pekerjaan. Standar operasional prosedur tersebut berbentuk dokumen berisi prosedur – prosedur

yang dilaksanakan secara kronologis untuk membantu pekerja dalam menyelesaikan tugasnya dan mendapatkan hasil kerja secara efektif (Azizah, 2022). Dapat disimpulkan standar operasional prosedur adalah dokumen yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk dipastikan bahwa layanan dan produk yang diberikan selalu secara konsisten.

Dalam mengoptimalkan penerapan standar operasional prosedur diperlukan adanya siklus kontrol di mana dapat membantu pengelolaan proses dalam hal memberikan arahan, menciptakan peraturan yang tepat dan membatasi aktivitas mahasiswa selama memasak untuk mewujudkan lingkungan pembelajaran yang nyaman siklus kontrol ini atau sering disebut sebagai siklus kontrol terdiri dari suatu alur yang dimulai dari proses pengadaan (*purchasing*), penerimaan (*receiving*), penyimpanan (*storing*) dan kemudian berakhir dengan penjualan (*selling*).

Pengadaan adalah suatu proses pencarian sumber dan pemesanan barang atau jasa untuk kegiatan produksi. Departemen yang menangani proses pengadaan tersebut biasanya disebut dengan *Purchasing Department*. Pengadaan merupakan salah satu fungsi yang sangat penting dalam Manajemen Material, Selain dilibatkan dalam pembelian material untuk kegunaan produksi, juga bertugas dalam pembelian peralatan dan perlengkapan produksi beserta fasilitas-fasilitas lainnya yang mendukung kelancaran proses produksi (Kho, 2017). Penerimaan adalah bagian yang bertugas menerima dan mengecek barang-barang yang dipesan oleh bagian pengadaan, dimana barang-barang tersebut harus sesuai dengan kualitas dan kuantitas barang yang diminta

(Mercuri, 2016). Selanjutnya adalah penyimpanan, penyimpanan bahan makanan merupakan salah satu cara untuk menjaga ketersediaan bahan makanan agar tidak kekurangan pada saat dibutuhkan. (Citra, 2018)

Adanya seminar hasil ini untuk menjelaskan lebih rinci mengenai penelitian. Penelitian ini membahas tentang penerapan standar operasional prosedur pengadaan, penerimaan dan penyimpanan dalam kegiatan praktikum pengolahan makanan.

B. Tujuan

Kegiatan seminar hasil yang dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Desember 2022 memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai di dalamnya, yaitu:

1. Memberikan penjelasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu penerapan standar operasional prosedur pengadaan, penerimaan dan penyimpanan dalam kegiatan praktikum pengolahan makanan di Universitas Pelita Harapan.
2. Menyebarkan hasil penelitian yang telah dilakukan
3. Mendapatkan masukan dan juga saran dari *reviewer* yang digunakan untuk perbaikan dari hasil penelitian yang dilakukan.

C. Manfaat

Manfaat dari diadakannya seminar hasil penelitian ini adalah dapat mengetahui hal apa saja yang perlu diperbaiki di dalam laporan penelitian dan

dapat membantu menyempurnakan hasil penelitian agar lebih siap dan percaya diri saat melaksanakan sidang akhir yang akan datang. Selain itu, diharapkan agar hasil dari seminar ini dapat dijadikan sebagai referensi atau pedoman bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, dan diharapkan penelitian ini dapat membantu fakultas pariwisata dalam menjalankan kegiatan praktek dengan lebih efisien dan konsisten, juga mempermudah para pekerja karena sudah memiliki pedoman yang valid.

D. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini melakukan suatu kegiatan untuk mengetahui keefektivitasan penerapan standar operasional prosedur pada kegiatan pengelolaan makanan di Universitas Pelita Harapan. Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk penciptaan suatu produk yang berupa standar operasional prosedur di Universitas Pelita Harapan sehingga terjadi penyempurnaan dari kondisi sebelumnya menjadi lebih baik lagi. Bentuk pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengembangan dari standar operasional prosedur yang sudah ada namun belum mencapai perhatian kepada detail dan hanya disosialisasikan secara verbal sehingga masih mengalami beberapa kendala.

Hasil dari kegiatan penelitian ini berupa sebuah penelitian dengan menyempurnakan standar operasional prosedur yang kemudian dijadikan suatu penerapan tertulis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif

deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan mengobservasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

